



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang dan perumusan masalah.

Penelitian ini berjudul: Studi komparatif pengaruh IQ verbal, minat ilmiah dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas II A 2 semester III SMA 2 Kodya Madiun tahun ajaran 1992/1993. Pengambilan judul ini berlatar belakang dari pendapat para guru SMA 2 yang menyatakan bahwa siswa jurusan A 2 prestasi belajarnya rata-rata rendah. Pendapat prestasi belajar rendah ini dipandang dari hasil perbandingan dengan ukuran minimum yang harus dicapai siswa dalam sistem belajar tuntas sebesar 75 %. Bukti prestasi belajar rendah ini dapat dilihat pada nilai raport siswa dan hasil EBTANAS. Rata-rata nilai semester dan nilai EBTANAS dibawah 7,5.

Rendahnya prestasi belajar siswa jurusan A 2 disinyalir disebabkan oleh kurangnya selektif penentuan siswa yang masuk jurusan A 2. Pada umumnya penjurusan di SMA menggunakan kriteria prestasi belajar kelas I dan pilihan siswa. Kedua kriteria tersebut masih mengandung kelemahan, sebab sifat kedua kriteria itu masih labil. Padahal faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat banyak antara lain: inteligensi, minat, dukungan orang tua, bakat, situasi sekolah, alat-alat,



guru-guru, teman di sekolah dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut kurang mendapat perhatian dalam seleksi penentuan siswa masuk jurusan. Oleh sebab itulah penulis mencoba mengadakan penelitian untuk menjajaki kemungkinan adanya pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar siswa.

Maka sasaran penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: adakah perbedaan pengaruh antara IQ verbal, minat ilmiah dan dukungan orang tua yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar siswa.

B. Pembatasan masalah.

Permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan pengaruh antara IQ verbal yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar.
2. Apakah ada perbedaan pengaruh antara minat ilmiah yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar.
3. Apakah ada perbedaan pengaruh antara dukungan orang tua yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar.
4. Apakah ada perbedaan pengaruh antara IQ verbal, minat ilmiah dan dukungan orang tua yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar.

C. Penjelasan istilah.

1. Konseptual.

- a. Studi adalah penelitian, penyelidikan ilmiah.



- b. Komparatif adalah berkenaan dengan perbandingan.
- c. IQ verbal adalah petunjuk kecerdasan siswa dalam bidang verbal.
- d. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.
- e. Scientifik adalah bersifat ilmu pengetahuan/ilmiah.
- f. Dukungan adalah bantuan.
- g. Orang tua adalah ayah ibu kandung.
- h. Pengaruh adalah daya yang ada/timbul dari sesuatu (orang, benda dsb) yang berkuasa atau berkekuatan.
- i. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai.
- j. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian/ilmu.

2. Operasional.

- a. IQ verbal adalah petunjuk tingkat kecerdasan siswa bagian verbal yang diperoleh dari test inteligensi Hawie bagian verbal. Test inteligensi Hawie bagian verbal ini terdiri dari 5 sub test yaitu: pengetahuan umum, pengertian umum, berhitung, digit span dan analogi.

Dalam penulisan selanjutnya IQ verbal siswa ini digolongkan kedalam dua katagori yaitu yang termasuk katagori IQ tinggi adalah siswa yang memiliki IQ verbal diatas 120. Sedangkan siswa yang ber IQ 120 kebawah termasu katagori rendah. Penggolongan ini berdasar pada daya ramal untuk siswa SMA yang bisa menyelesaikannya secara normal,



Untuk dapat menyelesaikan pendidikan tingkat SMA secara normal siswa harus memiliki IQ paling rendah termasuk tingkat normal. Padahal penggolongan IQ dari normal keatas digolongkan menjadi 4, maka jika dikategorikan kedalam 2 golongan yaitu tinggi dan rendah tentu yang termasuk tinggi adalah yang memiliki IQ termasuk superior dan sangat superior. Sedangkan yang tergolong rendah tentunya siswa yang memiliki IQ termasuk pandai dan normal.

- b. Minat scientific adalah kecenderungan hati yang tinggi dari siswa untuk menyenangi bidang ilmu pengetahuan menghadapi fakta-fakta baru dan dalam memecahkan problem.

Petunjuk tingkat minat scientific siswa diperoleh dari hasil test minat Kuder. Test minat Kuder ada 10 bidang minat dan salah satu darinya adalah minat scientific.

Klasifikasi hasil test minat Kuder dinyatakan dalam bentuk persentil, sehingga yang menduduki persentil 76 keatas termasuk minatnya tinggi sedangkan yang termasuk rendah adalah yang menduduki persentil 75 kebawah. Kedua penggolongan ini hanya berlaku dalam penelitian ini. Sedangkan penggolongan hasil test minat Kuder yang sebenarnya adalah sebagai berikut:

- 76 % keatas tergolong tinggi.
- 26 % s/d 75 % tergolong cukup.
- 1 % s/d 25 % tergolong rendah.



- c. Dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan oleh orang tua baik moral maupun material untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Petunjuk untuk mengetahui dukungan orang tua adalah score dari hasil angket terhadap orang tua siswa. Dari hasil score angket dukungan orang tua siswa dapat dikategorikan kedalam 2 golongan yaitu yang termasuk mendapat dukungan orang tua yang tinggi jika scorenya menduduki persentil 76 keatas. Sedangkan yang mendapat dukungan orang tua termasuk rendah jika scorenya menduduki persentil 75 ke bawah.
- d. Prestasi belajar siswa adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam mempelajari khusus mata pelajaran: Biologi, Kimia, Matematika, Fisika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Petunjuk untuk prestasi belajar siswa ini adalah nilai raport siswa semester III, kelas II jurusan A 2, SMA 2 Kodya Madiun tahun ajaran 1992/1993. Prestasi belajar siswa ini juga digolongkan menjadi 2 yaitu yang termasuk prestasi tinggi adalah siswa yang mencapai nilai rata-rata dari keenam mata pelajaran itu sebesar 7,5 keatas. Sedang yang termasuk rendah adalah nilai rata-ratanya 7,4 kebawah. Penggolongan ini berdasar pada sistem pendidikan belajar tuntas minimum harus menguasai 75 % dari bahan yang diprogramkan. Jika dalam bentuk nilai paling rendah harus mencapai 7,5 .



D. Alasan pemilihan masalah.

1. Alasan obyektif.

- a. Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai sumber atau bahan informasi kepada staf sekolah dalam hal pertimbangan untuk menentukan para siswa SMA yang memilih jurusan A 2.
- b. Hasil penelitian dapat dipergunakan oleh peneliti untuk bekal memberi bimbingan kepada siswa SMA kelas I yang mengalami kesulitan dalam memilih jurusan yang sesuai.

2. Alasan subyektif.

- a. Masalah ini ada relevansinya dengan ilmu yang sekarang sedang peneliti pelajari.
- b. Sebagai calon Kanselor yang nantinya terjun kesekolah dan sesuai dengan tugasnya antara lain memberi bantuan kepada Kepala Sekolah, Guru, Wali kelas maupun siswa dalam hal pemilihan jurusan, maka mulai sekarang belajar untuk mengkaji masalah yang dihadapi oleh staf sekolah dan siswa dalam menentukan jurusan, agar prestasi belajar siswa dapat memuaskan.

E. Tujuan.

1. Tujuan penulisan skripsi.

Tujuan penulisan skripsi adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata I, program studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, jurusan Ilmu Pendidikan,



Universitas Katolik Widya Mandala Madiun tahun 1993.

2. Tujuan penelitian.

a. Tujuan primer.

- 1) Untuk menguji perbedaan pengaruh antara IQ verbal siswa yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajarnya.
- 2) Untuk menguji perbedaan pengaruh antara minat scientifik yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar siswa.
- 3) Untuk menguji perbedaan pengaruh antara dukungan orang tua yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar siswa.
4. Untuk menguji perbedaan pengaruh antara IQ verbal, minat scientifik dan dukungan orang tua yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar siswa.

b. Tujuan skunder.

Untuk mendapatkan masukan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan siswa yang akan masuk jurusan A 2, setelah diteliti ternyata ada perbedaan pengaruh yang berarti antara IQ verbal, minat scientifik dan dukungan orang tua yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar siswa jurusan A 2.



F. Asumsi.

Secara normal mestinya siswa yang memiliki inteligensi yang tinggi akan dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang inteligensinya rendah. Apalagi siswa yang memiliki inteligensi tinggi tersebut disertai minat yang tinggi dan mendapat dukungan orang tua yang tinggi pula dalam belajarnya.

Sehingga secara umum dapat dikatakan tentunya ada perbedaan pengaruh antara :

1. IQ verbal yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar.
2. Minat ilmiah yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar.
3. Dukungan orang tua yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar siswa.

Namun ada kemungkinan bahwa IQ yang rendah disertai dengan minat yang tinggi dan mendapat dukungan orang tua yang tinggi kemungkinan prestasinya tinggi. Tetapi IQ yang rendah tetap menghambat dalam hal cara bertindak untuk maju dan berkembang. Sehingga prestasinya pun akan lain jika dibanding dengan IQ yang tinggi disertai minat dan dukungan orang tua juga tinggi. Lebih-lebih jika IQ yang rendah disertai dengan minat dan dukungan orang tua yang juga rendah ini merupakan hambatan yang tidak kecil untuk berprestasi tinggi.

Senada dengan pendapat tersebut Ngelim Purwanto menyatakan sebagai berikut :

Banyak diantara orang-orang yang sebenarnya memiliki inteligensi tinggi, tetapi tidak mendapat kemajuan dalam kehidupannya. Ini disebabkan/karena misalnya, kekurangan kemampuan bergaul dengan orang lain dalam masyarakat, atau kurang memiliki cita-cita yang tinggi, sehingga tidak / kurang adanya usaha untuk mencapainya. Sebaliknya ada se- seorang yang memiliki inteligensi yang sedang saja, da- pat lebih maju dan menduduki kehidupan yang lebih layak berkat ketekunan dan keuletannya dan tidak banyak faktor faktor yang mengganggu atau yang merintanginya. Akan te- tapi inteligensi yang rendah menghambat pula usaha sese- orang untuk maju dan berkembang, meskipun orang itu ulet dan tekun dalam usahanya. Sebagai kesimpulan dapat dika- takan kecerdasan atau inteligensi seseorang memberi kem- mungkin bergerak dan berkembang dalam bidang tertentu dalam kehidupannya (lih. 10 hal. 67).

Yang dimaksud bidang tertentu dalam kehidupannya antara lain sa- lah satunya berupa prestasi belajar.

Jadi jika seseorang itu memiliki inteligensi yang tinggi memungkinkan seseorang itu berpeluang besar untuk bergerak dan berkembang untuk mencapai prestasi yang tinggi. Sebaliknya yang IQ(inteligensinya) rendah tentunya sedikit peluangnya. Dengan demikian dapat diperkirakan tentunya ada perbedaan pengaruh an- tara IQ yang tinggi dengan IQ yang rendah terhadap prestasi be- lajar. Secara teoritis ada kemungkinan perbedaan pengaruh anta- ra IQ yang tinggi dengan IQ yang rendah. Apakah secara empiris juga keadaannya sama maka perlu diadakan penelitian untuk mengu- ji asumsi tersebut.

G. Hipotesa.

Sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini diajukan suatu hipotesa nihil sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan pengaruh yang berarti antara IQ verbal yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar siswa.
2. Tidak ada perbedaan pengaruh antara minat scientific yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar.
3. Tidak ada perbedaan pengaruh yang berarti antara dukungan orang tua yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar siswa.
4. Tidak ada perbedaan pengaruh yang berarti antara IQ verbal, minat scientific dan dukungan orang tua yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan adanya hipotesa nihil tersebut maka tujuan dari penelitian ini pada pokoknya dapat dikatakan untuk meneliti apakah hipotesa nihil tersebut dapat diterima atau ditolak.

H. Keterbatasan pembahasan.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain :

1. Faktor dari dalam individu meliputi:
 - a. Kematangan/pertumbuhan.



- b. Kecerdasan/inteligensi.
- c. Latihan dan ulangan.
- d. Bakat.
- e. Minat.
- f. Sifat-sifat pribadi yang lain.

2. Faktor dari lingkungan meliputi :

- a. Keluarga antara lain berupa dukungan terhadap belajar siswa.
- b. Situasi sekolah.
- c. Hubungan dengan guru di sekolah.
- d. Teman-teman sekolah.
- e. Alat-alat yang dipergunakan untuk belajar dan sebagainya.

Sedangkan dalam penelitian ini yang akan diteliti pengaruhnya adalah hanya tiga faktor sesuai dengan judul penelitian ini. Ketiga faktor itu ialah IQ verbal, minat scientific dan dukungan orang tua siswa. Sedangkan faktor lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tidak ikut diteliti, karena keadaannya sama berlaku untuk semua siswa dan dianggap konstan adanya.

Selain itu penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan sebabnya antara lain :

- a. Penelitian diadakan berdasar sampel kecil. Ini penyebabnya



adalah bahwa tidak semua anggota populasi memenuhi syarat untuk diikuti dalam penelitian.

- b. Angket sebagai alat pengumpul data dalam menguji tingkat validitasnya berdasar kepercayaan 95 %.
- c. Kesimpulan dari penelitian ini hanya dapat dikenakan pada populasi yang dimaksud dengan kepercayaan 95 %.
